

## KATA PENGANTAR

Pemeriksaan urinalisis merupakan pemeriksaan yang lazim diminta pada pasien-pasien yang datang berobat ke sarana pelayanan kesehatan seperti klinik, rumah sakit atau praktek dokter. Pemeriksaan urinalisis menjadi pilihan utama karena pemeriksaan ini relatif murah, tersedia hampir pada semua sarana kesehatan yang memberikan pelayanan laboratorium, hasil dapat diperoleh dalam waktu singkat dan memberikan informasi penting tentang status kesehatan seseorang terutama yang berkaitan dengan penyakit ginjal-saluran kemih dan metabolik. Bila ditemukan hasil yang abnormal selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan yang lebih spesifik terhadap kelainan tersebut untuk mencari etiologi.

Sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, metode pemeriksaan urine (urinalisis) juga mengalami perkembangan. Awalnya urinalisis dilakukan menggunakan metode konvensional (reagen basah) yang kurang praktis, kini telah tersedia metode carik celup yang lebih praktis, karena sekali melakukan uji dapat diperoleh hasil sampai 11 parameter uji. Pada saat ini pemeriksaan urine di hampir semua laboratorium telah menggunakan metode carik celup. Bila pemeriksaan urine dilakukan menggunakan carik celup, maka semua ketentuan yang diharuskan oleh pembuat reagen carik celup tersebut wajib ditaati. Selain itu, pemeriksaan bahan kontrol juga wajib dilakukan pada saat akan melakukan pemeriksaan urine agar hasil dapat dipercaya.

Buku ini diterbitkan dengan maksud dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan khususnya bagi para petugas laboratorium dalam pemeriksaan urine. Untuk memenuhi maksud tersebut, maka dalam buku ini, pada bab pertama disajikan anatomi ginjal dan pembentukan urine. Pada bab dua dijelaskan mengenai bahan pemeriksaan urine yang meliputi wadah penampungan urine, jenis dan metode pengumpulan, cara mendapatkan dan macam-macam pengawet urine. Pada bab tiga menjelaskan metode urinalisis, pada bab empat memaparkan pemeriksaan makroskopis, pada bab lima diuraikan pemeriksaan kimia dengan metode konvensional dan metode carik celup. Pemeriksaan sedimen dijelaskan pada bab enam disertai dengan beberapa gambar elemen yang biasa ditemukan dalam urine dan pada bab tujuh dijelaskan mengenai jaminan mutu.

Penulis telah berusaha maksimal agar buku ini dapat memberi informasi yang lengkap tentang urinalisis. Namun seperti kata pepatah “tidak ada gading yang tak retak”, demikian halnya buku ini pastilah banyak kekurangan, oleh karena itu saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini pada edisi berikutnya.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih terhadap semua orang yang turut berperan dalam pembuatan buku ini. Semoga buku ini dapat berguna bagi pembaca.

Palembang, Desember 2011  
Penulis